

## Kegiatan Inkubasi Usaha Masyarakat dengan Pendampingan pembuatan Nomor Ijin Berusaha (NIB) Sebagai Upaya Legalitas UMKM di Desa Pete Tigaraksa

Sri Wahyuni Isnaini<sup>1</sup>, Winanti<sup>2\*</sup>, Rachma Nadhila Sudiyono<sup>3</sup>, Dwi Purwaningrum<sup>4</sup>, Riyanto<sup>5</sup>, Beby Tiara<sup>6</sup>, Thina Octarina<sup>7</sup>, Admiral<sup>8</sup>, Angger Styo Yuniarti<sup>9</sup>, Lusiana Sari<sup>10</sup>, Vannesa Stevanny<sup>11</sup>, Yayah Yulia<sup>12</sup>, Nurul Fajriah<sup>13</sup>, Bambang Suhartono<sup>12</sup>, Jainuri<sup>13</sup>, Ervana Crystine<sup>14</sup>, Nelson Silitonga<sup>15</sup>, Sukriyah<sup>16</sup>, Muhammad Johan<sup>17</sup>

Universitas Insan Pembangunan Indonesia, Tangerang, Banten, Indonesia  
winanti12@ipem.ac.id

### Abstrak

Desa Pete adalah salah satu daerah di kecamatan Tigaraksa yang memiliki berbagai macam kearifan lokal dan usaha masyarakat. Banyak usaha masyarakat di desa Pete yang belum memiliki nomor ijin berusaha (NIB) sebagai legalitas usaha. Untuk itu perlu dilakukan pendampingan pembuatan NIB kepada para pelaku usaha di Desa Pete agar mereka memiliki legalitas usaha yang jelas dan dapat menjalankan usaha dengan nyaman dan aman. Kegiatan pendampingan dilakukan di Bum Desa Pema Bersama yang diikuti oleh para pelaku usaha yang tergabung dalam anggota inkubasi usaha masyarakat. Narasumber kegiatan adalah dosen Universitas Insan Pembangunan Indonesia dan sebagai pendamping kegiatan adalah dosen sebanyak 26 orang dimana satu orang didampingi oleh satu sampai dua orang dosen. Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan pemahaman dan pembuatan NIB sebagai legalitas. Kegiatan dilakukan dengan metode ceramah dan praktek langsung. Monitoring dan evaluasi dilakukan setelah kegiatan selesai dengan memberikan pertanyaan kepada peserta dan semua peserta mengatakan bahwa kegiatan ini sangat membantu para pelaku usaha di Desa Pete. Kelanjutan kegiatan kedepannya akan dilakukan pelatihan, pendampingan dan sosialisasi mengenai pachaging, Haki, dan terakhir ditutup dengan pameran produk UMKM desa Pete.

**Kata Kunci:** Inkubasi, usaha masyarakat, pendampingan, NIB, Legalitas Usaha

### PENDAHULUAN

Kecamatan Tigaraksa memiliki beberapa desa salah satunya adalah Desa Pete yang didalamnya terdapat perumahan Puri Permai 2 dimana Bum Desa Pema Bersama berlokasi dan berkantor. Karakteristik masyarakat di Desa Pete sangat bervariasi dan rata-rata adalah pekerja perusahaan (pabrik) mengingat kabupaten Tangerang daerah industry (Gosestjahjanti et al., 2023). Selain pekerja pabrik juga sebagian sebagai ASN, bekerja di BUMN, dan wirausaha (Goestjahjanti et al., 2022). Kegiatan pendampingan ini ditujukan kepada pelaku usaha yang ada di Desa Pete dan dipilih usaha-usaha yang memiliki prospek yang baik dan mau berkembang.

Masih banyak pelaku usaha yang belum memiliki nomor induk berusaha (NIB) sebagai legalitas usaha. Seperti halnya KTP bagi setiap warga negara Indonesia, NIB juga sebagai tanda

pengenal dan identitas bagi pelaku usaha. Banyak manfaat yang diperoleh bagi pelaku usaha yang telah memiliki NIB. Selain dari legalitas usaha NIB juga membantu pelaku usaha untuk memperoleh berbagai fasilitas pelatihan, pendanaan dari pemerintah dan kemudahan lainnya (Asnaini et al., 2022). Apalagi dalam era transformasi digital semua aktivitas dan transaksi sudah banyak dilakukan secara digital. Pelaku usaha yang melek dengan media social dan teknologi mampu mendongkrak ekonomi secara pesat (Winanti et al., 2024). Keberadaan ekonomi kreatif melalui UMKM di era digital mampu menopang ekonomi Indonesia di saat banyak negara menjerit akibat krisis global yang melanda dunia (Basuki et al., 2024).

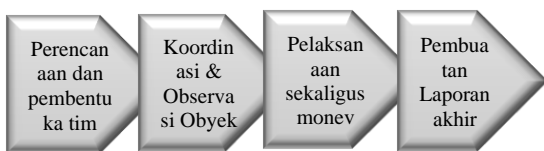
Pendampingan yang dilakukan oleh tim Dosen Universitas Insan Pembangunan tidak hanya dilakukan ini saja tetapi sudah banyak

kegiatan-kegiatan pendampingan yang telah dilakukan diantaranya pendampingan penyembelihan hewan qurban secara syarī (Ferdiyatmoko et al., 2023), pendampingan UMKM dan ketahanan pangan dengan penanaman pohon (Gosestjahjanti et al., 2023), pendampingan pembelajaran berbasis industry pada tingkat SMK (Winanti et al., 2023), pelatihan strategi pemasaran secara digital bagi pelaku UMKM (Fayzhall et al., 2022), Edukasi penanaman tanaman cepat panen dengan media plastik polybag (Chidir et al., 2024), edukasi penanam tanaman cepat panen pada tiga daerah di Kabupaten Tangerang (Nurasiah et al., 2024), edukasi menanam dengan media polybag pada lahan sempit (Chidir et al., 2024), edukasi gemar menanam sebagai upaya mewujudkan ketahanan pangan keluarga (Suseno et al., 2024).

Kegiatan pendampingan dilakukan untuk membantu para pelaku usaha yang tergabung dalam kegiatan inkubasi usaha masyarakat yang berjumlah 10 tim pelaku usaha agar memiliki NIB sebagai legalitas usaha agar usahanya berkembang. Metode yang digunakan dalam pendampingan ini dengan ceramah dan praktek langsung agar hasil lebih maksimal dan antusias masyarakat yang tinggi menjadikan kegiatan pendampingan ini menjadi lebih efektif.

**METODE**

Metode yang digunakan dalam kegiatan pendampingan ini dengan ceramah dan praktek langsung di lokasi dimana 10 pelaku usaha berdomisili yaitu di desa Pete kecamatan Tigaraksa. Kegiatan dilaksanakan di ruang Bum Desa Pema Bersama selama satu hari dimulai tepat pukul 09.00 WIB sampai selesai. Langkah-langkah kegiatan pendampingan terlihat pada gambar 1.



**Gambar 1** Langkah-langkah Kegiatan PkM

Kegiatan diawali dengan perencanaan kegiatan dan pembentukan tim PkM. Setelah itu tim melakukan koordinasi dengan direktur Bum Desa Pema Bersama. Observasi obyek PkM secara daring dan melalui whanshapp termasuk dengan mengidentifikasi permasalahan yang terjadi. Sehingga penentuan topic disesuaikan dengan permasalahan yang dihadapi oleh pelaku usaha. Pelaksanaan kegiatan dilakukan satu hari yaitu pada hari Sabtu, 14 September 2024. Dilakukan monev dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada peserta. Langkah berikutnya adalah pembuatan laporan akhir sebagai bentuk pertanggungjawaban kegiatan dengan membuat laporan yang diserahkan kepada LPPM dan pembuatan jurnal.

**PEMBAHASAN**

Inkubasi adalah kegiatan yang dilakukan dan dirancang untuk membantu para pelaku usaha yang baru dibentuk agar mampu berkembang dan bertahan hidup serta berlanjut dalam jangka waktu panjang (Siregar et al., 2019). Bentuk inkubasi usaha masyarakat kali ini adalah dengan pelatihan, pendampingan, sosialisasi, workshop dan diakhiri dengan pameran produk. Inkubasi ini diharapkan dapat membantu para pelaku usaha untuk lebih mandiri, melek teknologi melalui program pendampingan usaha dengan melibatkan kampus, dinas koperasi dan bappeda kabupaten Tangerang. ‘

Pelaksanaan inkubasi selama 4 bulan dari mulai September sampai dengan Desember 2024 yang dilakukans setiap hari Sabtu di ruang Bum Desa Pema Bersama. Kegiatan ini dilakukan atas dasar kepedulian Bum Desa Pema Bersama dalam meningkatkan ekonomi melalui usaha masyarakat mulai dari usaha furniture dari bambu, kuliner sampai dengan usaha kreatif lainnya.



**Gambar 2** Dokumentasi Kegiatan PkM

Narasumber pertama menyampaikan mengenai pengertian NIB, manfaat, fungsi, dan persyaratan yang harus dibawa oleh pelaku usaha untuk membuat NIB. Narasumber pertama menyampaikan juga mengenai bahwa pelaku usaha harus memiliki NIB agar usaha menjadi lancar dan percaya diri. NIB seperti halnya seseorang memiliki KTP sebagai identitas diri sebagai warga negara Indonesia. KTP juga seperti SIM yang harus dimiliki oleh seseorang yang memiliki kendaraan bermotor



**Gambar 3** Dokumentasi Kegiatan PkM

Narasumber kedua menjelaskan dan praktek langsung mengenai pembuatan NIB dan masing-masing dosen mendampingi peserta mulai menginput data pribadi ke dalam sistem aplikasi OSS. Peserta satu persatu dipandu untuk membuat NIB. Dalam kegiatan pendampingan ditemukan beberapa kendala atau masalah diantaranya adalah NIK peserta ada yang belum terintegrasi dengan dukcapil sehingga dalam sistem tertolak dan harus mengintegrasikan melalui dukcapil. Kendala lain ada salah satu peserta yang NIK dan email telah digunakan oleh orang lain dalam pengurusan NIB. Masalah tersebut dapat diatasi dengan menggunakan NIK lain yang masih dalam satu keluarga (suami/istri/anak). Untuk email yang belum ada maka peserta dipersilahkan untuk menggunakan email anaknya atau suaminya atau membuat email baru.

Kegiatan berlangsung dengan lancar dan beberapa kendala dapat diatasi bahkan setelah

beberapa waktu server OSS sedang ada masalah atau sedang maintenance maka peserta diminat untuk mencatat biodata untuk dibantu di remot dari rumah setelah server pulih. Beberapa kendala tadi semua dapat teratasi dengan baik.

Monitoring dan evaluasi kegiatan PkM dilakukan dengan bertanya langsung kepada peserta mengenai kegiatan PkM kali ini. Peserta yang ditanya telah menjawab bahwa kegiatan PkM ini sangat seru, menarik dan bermanfaat. Untuk kedepannya disarankan dengan

### **KESIMPULAN**

Kegiatan pendampingan dilakukan selama satu hari dan dihadiri oleh pelaku usaha yang tergabung dalam kegiatan inkubasi usaha masyarakat Desa Pete, dosen, mahasiswa dan pengurus Bum Desa Pete. Pendampingan dilakukan dengan praktek langsung pembuatan NIB dimana peserta diminta untuk menyiapkan persyaratan seperti KTP dan NPWP. Peserta praktek dan didampingi langsung oleh Dosen yaitu satu peserta didampingi antara 1 sampai dengan 2 dosen agar permohonan dan pembuatan NIB dapat berjalan dengan lancar. Metode yang digunakan adalah ceramah dan praktek secara langsung. Narasumber terdiri dari 2 orang dosen yang ahli dalam bidang perijinan sehingga kegiatan pendampingan tidak mengalami kendala secara signifikan. Kegiatan diakhiri dengan monitoring dan evaluasi yang dilakukan langsung setelah acara selesai dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada beberapa peserta dan semua peserta menjawab bahwa pendampingan sangat bermanfaat dan acara sangat meriah. Kegiatan akan dilanjutkan dengan tema yang berbeda di kegiatan PkM berikutnya.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih kepada Universitas Insan Pembangunan yang telah memberikan kesempatan kepada tim dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kepada Ketua LPPM yang selalu mensupport kegiatan Penelitian dan pengabdian dosen serta pemberian anggaran meskipun dalam jumlah yang terbatas namun hal itu sangat membantu dan bermanfaat bagi tim untuk terus melakukan

berbagai inovasi dan terobosan dalam pengabdian kepada masyarakat. Kepada tim dosen dan mahasiswa yang telah turut andil bagian dalam kegiatan PkM ini sehingga kegiatan dapat berjalan dengan baik dan lancar.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Asnaini, S. W., Hulu, P., Simorangkir, Y. N., Sudiyono, R. N., & Radita, F. R. (2022). Sosialisasi pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) untuk Pengembangan UMKM di Bumdes Serdang Tirta Kencana Melalui Online Single Submission. *MULIA*, 1(2), 73–83.
- Basuki, S., Winanti, W., Supiana, N., Riyanto, R., Sukriyah, S., Fayzhall, M., Goestjahjanti, F. S., Lestari, S., Maesaroh, S., Wiyono, N., Jainuri, J., & Fernando, E. (2024). Sosialisasi Transformasi Digital bagi UMKM sebagai Bagian Penguatan Fondasi Ekonomi Masyarakat Kabupaten Tangerang. *Dharma Sevanam*, 03(01), 41–50.
- Chidir, G., Bangun, B., Napitupulu, J., & Iskandar, J. (2024). Edukasi Menanam Tanaman Cepat Panen dengan Media Polybag untuk Mendukung Ketahanan Pangan Keluarga Pada Kampung Bonsai Tangerang. *Jurnal Abdimas PHP*, 7(2), 529–536.
- Fayzhall, M., Winanti, Lestari, S., Basuki, S., Goestjahjanti, F. S., Kariyadi, N., Lael, B., Nugroho, A. P., Mulyani, R., Rahmandani, N. Y., & Aulia, A. R. (2022). *PELATIHAN STRATEGI PEMASARAN BERBASIS DIGITAL PRODUK UMKM KAMPUNG TEMATIK DRUM BUJANA, TIGARAKSA, TANGERANG*. 2(2), 128–135.
- Ferdiyatmoko, D., Kumoro, C., Suwita, J., Hasna, S., Basuki, S., & Jubaeda, I. (2023). *Pendampingan Proses Penyembelihan dan Pendistribusian Hewan Qurban tahun 1444 Hijriah pada 5 Lokasi di Kabupaten Tangerang*. 02(02), 212–221.
- Goestjahjanti, F. S., Fayzhall, M., Winanti, W., & Basuki, S. (2022). Pemanfaatan Kearifan Lokal sebagai Upaya memajukan Ekonomi melalui Pendampingan Kampung Tematik Drum Bujana Desa Pete, Kecamatan Tigaraksa. *Jurnal Abdimas Universitas Insan Pembangunan Indoneisa*, 1(1), 8–12. <https://doi.org/10.58217/jabdimasunipem.v1i1.5>
- Gosestjahjanti, F. S., Basuki, S., & Lestari, S. (2023). Meningkatkan Produktivitas UMKM dan Ketahanan Pangan Melalui Pelatihan dan Penanaman Pohon pada Kampung Tematik Drum Bujana Kabupaten Tangerang. *Jurnal Abdimas PHP*, 6(1), 139–145.
- Nurasiah, N., Winanti, W., Himmy'azz, I. K., Kumoro, D. F. C., Goestjahjanti, F. S., Kamar, K., Hasnaaa, S., Suwita, J., & Fernando, E. (2024). Sosialisasi dan Edukasi Gemar Menanam di Tiga Lokasi PkM untuk mendukung Program “GERCEP” Kabupaten Tangerang. *Abdimas Unipem*, 2(2), 1–5.
- Siregar, G., Andriany, D., & Bismala, L. (2019). Program Inkubasi Bagi Tenant Inwall Di Pusat Kewirausahaan, Inovasi Dan Inkubator Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Nasional Kewirausahaan*, 1(1), 45–51. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/snk/article/view/3578>
- Suseno, B., Kamar, K., Dewi, W. R., & Sutardi, D. (2024). Edukasi Gerakan Gemar Menanam Guna Mewujudkan Ketahanan Pangan Rumah Tangga di Perumahan Graha Raya Cikupa Tangerang. *Proletarian: Community Service Development Journal*, 2(1), 21–26.
- Winanti, Basuki, S., Ferdiyatmoko, D., Kumoro, C., Kamar, K., Purno, M., Yulia,

Y., & Fernando, E. (2023). WORKSHOP IMPLEMENTASI PROGRAM PEMBELAJARAN BERBASIS INDUSTRI DALAM RANGKA PENDAMPINGAN SMK PUSAT KEUNGGULAN PADA SMKN 1 RANGKAS BITUNG. *Abdimas Galuh*, 5(September), 1141–1149.

Winanti, Goestjahjanti, F. S., Tiara, B., Kamar, K., & Fernando, E. (2024). Pelatihan Pemanfaatan Media Social dan Pencatatan Keuangan Sederhana bagi UMKM Perumahan Rajawali, Rajeg, Tangerang. *Proletarian : Community Service Development Journa*, 2(1), 15–21.